

Pengaruh Indeks Harga Saham Internasional Terhadap Harga Saham di Jakarta Islamic Index (JII)

Stock Index International Effect on Stock Price in Jakarta Islamic Index (JII)

¹Annisa Faridatun, ²Azib ³Ifa Hanifa Senjiati

^{1,2,3} Prodi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Bandung

Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116

email : ¹annisafarida10@gmail.com, ²azib_asroi@yahoo.co.id, ³ifa.wahyudin@gmail.com

Abstract. Syariah capital market in Indonesia are part of Syariah International capital market. International share prices can affect the condition of domestic Sharia stock prices. Stock price index describes the situation of the stock market, rising stock price index is also an indicator that marks a revival of the economy. This study aims to determine the development of international stock price index, stock price development Jakarta Islamic Index (JII), and testing the effect of international stock price indexes represented by Dow Jones Industrial Average Index (DJIA), Dubai Financial Market (DFM), The Financial Times Stock Exchange (FTSE), Hang Seng Index (HSI), Kuala Lumpur Stock Exchange (KLSE) on stock prices at the Jakarta Islamic Index (JII) partial and simultaneous. The method used is quantitative approach. The analysis technique used is multiple linear regression, data used is monthly data from January 1, 2016 to December 31, 2017. The data analysis tool used is Eviews 8 software. Research result obtained that the development of international stock price index which represented by DJIA, DFM, FTSE, HSI and KLSE fluctuation. The development of JII stock price has decreased significantly in November 2016 and increased in March 2017. Partial analysis of DJIA, FTSE and HSI has a significant effect on JII, while DFM and KLSE has no effect on JII. And simultaneously DJIA, DFM, FTSE, HSI and KLSE significant effect to JII.

Keywords: International Stock Price Index, Jakarta Islamic Index (JII).

Abstrak. Pasar modal Syariah Indonesia merupakan bagian pasar modal Syariah Internasional. Harga saham internasional dapat mempengaruhi kondisi harga saham Syariah dalam negeri. Indeks harga saham menggambarkan situasi pasar saham, kenaikan indeks harga saham dijadikan indikator yang menandai kebangkitan ekonomi masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan indeks harga saham internasional, perkembangan harga saham *Jakarta Islamic Index (JII)* dan menguji pengaruh indeks harga saham internasional yang diwakili *Dow Jones Industrial Average Index (DJIA)*, *Dubai Financial Market (DFM)*, *The Financial Times Stock Exchange (FTSE)*, *Hang Seng Index (HSI)*, *Kuala Lumpur Stock Exchange (KLSE)* terhadap harga saham di *Jakarta Islamic Index (JII)* secara parsial dan simultan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Teknik analisis regresi linear berganda, data yang digunakan yaitu data bulanan periode 1 Januari 2016 hingga 31 Desember 2017. Alat analisis data yang digunakan adalah *software Eviews 8*. Hasil Penelitian menunjukkan perkembangan indeks harga saham internasional yang diwakili DJIA, DFM, FTSE, HSI dan KLSE mengalami fluktuasi. Perkembangan harga saham JII mengalami penurunan yang signifikan bulan November 2016 dan naik di bulan maret 2017. Analisis pengaruh secara parsial DJIA, FTSE dan HSI berpengaruh secara signifikan terhadap JII sedangkan DFM dan KLSE tidak berpengaruh terhadap JII. Dan secara simultan DJIA, DFM, FTSE, HSI dan KLSE berpengaruh signifikan terhadap JII.

Kata Kunci: Indeks Harga Saham Internasional, Jakarta Islamic Index (JII).

A. Pendahuluan

Perkembangan globalisasi mendorong terjadinya pergerakan aliran modal dan investasi ke berbagai penjuru dunia, terjadi pula migrasi penduduk atau pergerakan tenaga kerja antar negara. Pergerakan tenaga kerja berlangsung karena investasi yang dilakukan di negara lain pada umumnya membutuhkan pengawasan secara langsung oleh pemilik/investor. Kementerian Tenaga Kerja mencatat jumlah tenaga kerja asing (TKA) pada tahun 2017 mencapai 126 ribu orang atau meningkat 69,85 persen dibandingkan akhir 2016. Perkembangan kegiatan investasi saat ini mengalami kemajuan yang sangat pesat. Dengan adanya globalisasi, hampir seluruh negara di dunia saling terhubung, tak terkecuali hubungan ekonomi antar negara. Hal ini terjadi seiring

dengan bertambahnya tingkat pengetahuan masyarakat tentang bagaimana praktik berinvestasi secara optimal serta didukung dengan kondisi perekonomian dalam negeri yang cukup stabil. Saham merupakan salah satu instrumen investasi yang hingga saat ini masih menjadi *magnet* bagi para investor untuk berinvestasi. Indonesia sebagai negara yang pasar keuangannya tengah berkembang, pasar modal telah menjadi bagian penting dalam bidang perekonomian, baik sebagai tempat untuk menghimpun dana, tempat alternatif investasi melalui penjualan saham dan penerbitan obligasi. Pasar modal Syariah di Indonesia merupakan bagian dari pasar modal Syariah internasional. Karena harga saham internasional dapat mempengaruhi kondisi harga saham Syariah dalam negeri. *Jakarta Islamic Index* (JII) menjadi tolak ukur kinerja (*Benchmark*) dalam memilih portofolio saham yang halal.

Kenaikan ataupun penurunan nilai saham tersebut ternyata dipengaruhi oleh faktor *internal* dan *external*. Faktor *external* tersebut bisa datang dari indeks bursa negara lain. Indeks harga saham digunakan untuk menggambarkan situasi pasar saham dan merupakan satu parameter yang dijadikan rujukan investor, analis dan masyarakat. Seringkali indeks harga saham yang mengalami kenaikan dijadikan juga indikator yang menandai kebangkitan ekonomi masyarakat. Penelitian ini akan mengkaji lebih jauh pengaruh lain dari 5 negara yang dipilih dan memenuhi kriteria yang digunakan sebagai variabel. Indeks harga saham Internasional yang dipilih dan memenuhi kriteria dalam penelitian ini, adalah *Dow Jones Industrial Average Index* (DJIA), *The Financial Times Stock Exchange* (FTSE), *Dubai Financial Market* (DFM), *Hangseng Index* (HSI) dan *Kuala Lumpur Stock Exchange* (KLSE) oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut lagi dan memfokuskan ke inti masalah penelitian.

B. Landasan Teori

Investasi

Investasi dalam Kamus Pasar Modal dan Keuangan diartikan sebagai penanaman uang atau modal dalam suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan. Ada dua bentuk investasi yaitu, investasi riil (*Real Investment*) dan investasi keuangan (*financial Investment*) secara umum melibatkan aset kontrak tertulis, seperti saham biasa (*common stock*) dan obligasi (*bond*). Investasi dalam Islam merupakan salah satu ajaran dan konsep Islam yang memenuhi proses *tadrij* dan *trichotomy* pengetahuan tersebut. Hal tersebut dibuktikan bahwa konsep investasi selain sebagai pengetahuan juga bernuansa spiritual karena menggunakan norma Islam, sekaligus merupakan hakekat dari sebuah ilmu dana amal, oleh karenanya investasi sangat dianjurkan bagi setiap muslim.

Pasar Modal

Pasar modal adalah pertemuan antara mereka yang mempunyai dana dengan mereka yang membutuhkan dana dengan pihak yang menyediakan dana sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh Lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Pasar modal lebih memfokuskan pada penggunaan jangka panjang. Pasar modal mempunyai posisi strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Pasar Modal Syari'ah berdasarkan atas Fatwa Dewan Syari'ah Nasional (DSN) No : 40/ DSN-MUI/X/2003 adalah Pasar modal beserta seluruh mekanisme kegiatannya terutama mengenai emiten, jenis efek yang diperdagangkan dan mekanisme perdagangannya dipandang elah memenuhi prinsip-prinsip syari'ah.

Saham

Saham merupakan surat berharga yang menunjukkan penyertaan modal kedalam perusahaan. Sementara dalam prinsip Syariah, penyertaan modal dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang tidak melanggar prinsip-prinsip Syariah, seperti bidang perjudian, riba, memproduksi barang yang diharamkan seperti bir, dan lain-lain.

Harga Saham

Harga saham adalah harga yang terbentuk di bursa saham. Terbentuknya harga tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah faktor permintaan dan penawaran antara pihak pembeli dan penjual, atau dengan kata lain adanya negosiasi antara kedua belah pihak, dan akibatnya terbentuklah keseimbangan harga di bursa saham.

Indeks Harga Saham

Indeks saham menunjukkan nilai rata-rata tertimbang (*weighted averages*) dari saham yang diperjual belikan di sana, dan dengan demikian menjadi alat ukur pergerakan bursa atau sekelompok saham.

Indeks Harga Saham Internasional

Indeks harga saham internasional adalah indikator yang menunjukkan pergerakan harga saham negeriseluruh dunia.

Closing Price Rata-rata

Harga penutupan rata-rata (*Closing Price* rata-rata) yakni harga yang terbentuk pada saat pasar efek atau bursa efek sudah tutup setiap harinya dan dihitung secara keseluruhan dan kemudian dirata-ratakan.

Jakarta Islamic Index (JII)

Jakarta *Islamic Index* terdiri dari 30 saham yang dipilih dari saham-saham yang sesuai dengan syariah Islam. Indeks ini menjadi tolak ukur kinerja saham-saham yang berbasis syariah serta untuk lebih mengembangkan pasar modal syariah.

Dow Jones Industrial Average Index (DJIA)

Indeks Saham Dow Jones adalah salah satu indeks pasar saham didirikan oleh editor *The Wall Street Journal* dan *Dow Jones & Company*, Charles Dow. Indeks Dow Jones merupakan rata-rata indeks harga saham terbesar di dunia yang berada di Pasar Modal Amerika. Oleh karena itu, pergerakan indeks Dow Jones dapat mempengaruhi hampir seluruh indeks harga saham dunia. DJIA menghitung indeks dari saham 30 perusahaan.

Dubai Financial Market (DFM)

Dubai *Financial Market* (DFM) beroperasi sebagai pasar sekunder untuk perdagangan sekuritas yang diterbitkan oleh perusahaan pemegang saham public. DFM menjadi perusahaan pemegang saham publik dengan modal AED 8 miliar dibagi menjadi 8 miliar saham, dan 20% dari modal, setara dengan 1,6 miliar saham, ditawarkan melalui IPO (*Initial Public Offering*).

The Financial Times Stock Exchange (FTSE)

The Financial Times Stock Exchange adalah indeks saham di Bursa Saham London yang dimiliki grup FTSE. Indeks dimulai pada 1984 dengan tingkat dasar 1000

dan naik dan turun sesuai dengan kinerja harga saham dari 100 perusahaan di dalamnya. Indeks FTSE 100 atau secara informal disebut *footsie* merupakan indeks saham dari 100 saham perusahaan yang terdaftar di *London Stock Exchange* dengan kapitalisasi pasar tertinggi.

Hang Seng Index (HSI)

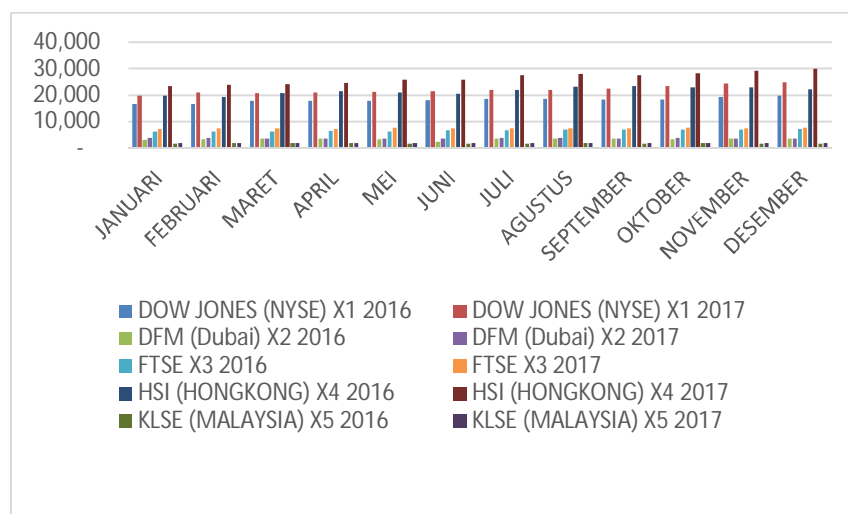
Hang Seng Index (HSI) adalah sebuah indeks pasar saham berdasarkan kapitalisasi di Bursa Saham Hong Kong. Indeks ini digunakan untuk mendata dan memonitor perubahan harian dari perusahaan-perusahaan terbesar di pasar saham Hong Kong dan sebagai indikator utama dari performa pasar di Hong Kong. Ke-34 perusahaan tersebut mewakili 65% kapitalisasi pasar di bursa ini.

Kuala Lumpur Stock Exchange(KLSE)

Indeks Kuala Lumpur Stock Exchange (KLSE) adalah indeks utama pada bursa saham Malaysia. Bursa saham Malaysia telah dibentuk secara resmi pada tahun 1964. KLSE digunakan untuk menjadi indeks saham Malaysia, dan merupakan salah satu dari tiga indeks utama untuk pasar saham Malaysia yang dua lainnya adalah FMB30 dan FMBEMAS. Bursa saham Malaysia ini berisi 100 perusahaan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Perkembangan Indeks Harga Saham Internasional



Gambar 1. Perkembangan Indeks Harga Saham Internasional

Indeks harga saham internasional Januari 2016-Desember 2017. Yang pertama yaitu *Dow Jones Industrial Average* (DJIA) pada bulan juli-oktober tahun 2016 mengalami penurunan yang signifikan hampir menyentuh 100 poin. Secara keseluruhan perkembangan DJIA mengalami kenaikan dan penurunan secara fluktuatif.

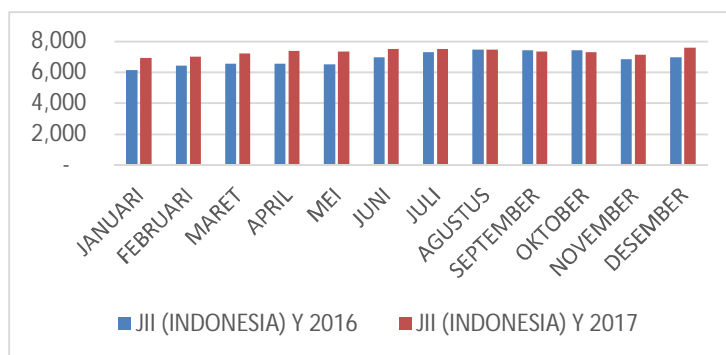
Indeks harga saham yang kedua yaitu *Dubai Financial Market* (DFM) perkembangan DFM terendah adalah pada bulan juli 2016 dan tertinggi pada bulan September 2017. Secara keseluruhan perkembangan DFM mengalami kenaikan dan penurunan secara fluktuatif.

Indeks harga saham yang ketiga, yaitu *The Financial Times Stock Exchange* (FTSE) perkembangan FTSE mengalami kenaikan dan penurunan hanya sekitar kurang lebih 20 poin setiap bulannya. Secara keseluruhan perkembangan FTSE mengalami kenaikan dan penurunan secara fluktuatif.

Indeks harga saham yang keempat yaitu *Hang Seng Index* (HSI) perkembangan HSI naik pada bulan Juli-Oktober 2017. Secara keseluruhan perkembangan HSI mengalami kenaikan dan penurunan secara fluktuatif.

Indeks harga saham yang kelima yaitu *Kuala Lumpur Stock Exchange* (KLSE) perkembangan KLSE mengalami kenaikan pada bulan maret 2016. Secara keseluruhan perkembangan KLSE mengalami kenaikan dan penurunan secara fluktuatif.

Perkembangan Harga Saham di Jakarta *Islamic Index* (JII)



Gambar 2. Perkembangan Harga Saham di Jakarta Islamic Index (JII)

Perkembangan harga saham di Jakarta *Islamic Index* (JII) mengalami kenaikan dan penurunan yang fluktuatif, bahkan mengalami penurunan yang signifikan sebanyak 500 poin pada bulan November dengan angka 6.827 poindan mengalami kenaikan lagi di bulan maret 2017 dengan angka 7.184 poin.

Pengaruh Indeks Harga Saham Internasional Terhadap Harga Saham di Jakarta *Islamic Index* (JII) Secara Parsial dan Simultan

a. Uji Regresi Parsial (Uji T)

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 2.068623 | 1.816868 | 1.138565 | 0.2698 |
| X1 | -0.249067 | 0.071721 | -3.472703 | 0.0027 |
| X2 | -0.188088 | 0.162218 | -1.159477 | 0.2614 |
| X3 | 0.892446 | 0.193766 | 4.605796 | 0.0002 |
| X4 | 0.154332 | 0.055068 | 2.802567 | 0.0118 |
| X5 | 0.416931 | 1.264629 | 0.329686 | 0.7454 |

Tabel 1. Regresi Parsial (Uji T)

Pembahasan :

Berdasarkan pada tabel diatas, pengujian terhadap variabel X₁ yaitu *Dow Jones Industrial Average Index* (DJIA) terhadap Y yaitu *Jakarta Islamic Index* (JII) menghasilkan nilai *probabilitas* α ($0,0027 < 0,05$) yang berarti H₀₁ ditolak dan H_{a1} diterima. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa indeks harga saham *Dow Jones Industrial Average Index* (DJIA) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *Jakarta Islamic Index* (JII).

Pengujian terhadap variabel X₂ yaitu *Dubai Financial market* (DFM) terhadap Y yaitu *Jakarta Islamic Index* (JII) menghasilkan nilai *probabilitas* α ($0,2614 > 0,05$) yang berarti H₀₂ diterima dan H_{a2} ditolak. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa indeks harga saham DFM tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *Jakarta Islamic Index* (JII).

Pengujian terhadap variabel X_3 yaitu *The Financial Stock Exchange* (FTSE) terhadap Y yaitu *Jakarta Islamic Index* (JII) menghasilkan nilai *probabilitas* α ($0,0002 < 0,05$) yang berarti H_03 ditolak dan H_{a3} diterima. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa indeks harga saham FTSE berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *Jakarta Islamic Index* (JII).

Pengujian terhadap variabel X_4 *Hang Seng Index* (HSI) terhadap Y yaitu *Jakarta Islamic Index* (JII) menghasilkan nilai *probabilitas* α ($0,0118 < 0,05$) yang berarti H_04 ditolak dan H_{a4} diterima. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa indeks harga saham HSI berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *Jakarta Islamic Index* (JII).

Pengujian terhadap variabel X_5 yaitu *Kuala Lumpur Stock Exchange* (KLSE) terhadap Y yaitu *Jakarta Islamic Index* (JII) menghasilkan nilai *probabilitas* α ($0,7454 > 0,05$) yang berarti H_05 diterima dan H_{a5} ditolak. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa indeks harga saham KLSE tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *Jakarta Islamic Index* (JII).

b. Uji Regresi Simultan (Uji F)

| | | | |
|--------------------|----------|-----------------------|-----------|
| R-squared | 0.817687 | Mean dependent var | 7.079375 |
| Adjusted R-squared | 0.767045 | S.D. dependent var | 0.409491 |
| S.E. of regression | 0.197643 | Akaike info criterion | -0.192392 |
| Sum squared resid | 0.703129 | Schwarz criterion | 0.102121 |
| Log likelihood | 8.308704 | Hannan-Quinn criter. | -0.114258 |
| F-statistic | 16.14627 | Durbin-Watson stat | 1.381753 |
| Prob(F-statistic) | 0.000004 | | |

Tabel 2. Regresi Simultan (Uji F)

Pembahasan :

Berdasarkan hasil uji F pada tabel diatas terlihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar 16,14627 $>$ 2,773 F_{tabel} dengan tingkat signifikansi 0,000004. Dengan menggunakan tingkat α 0,05 atau 5%, maka H_0 berhasil ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, hasil perhitungan bahwa nilai sig ($0,000004$) $<$ α 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa *Dow Jones Industrial Average Index* (DJIA) (X_1), *Dubai Financial Market* (DFM) (X_2), *The Financial Times Stock Exchange* (FTSE) (X_3), *Hangseng Index* (HSI) (X_4), dan *Kuala Lumpur Stock Exchange* (KLSE) (X_5) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap pergerakan harga saham *Jakarta Islamic Index* (JII) (Y) variabel Y .

D. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

1. Perkembangan indeks harga saham internasional adalah fluktuatif. *Dow Jones Industrial Average Index* (DJIA) pada periode bulan Juli-Oktober tahun 2016 mengalami penurunan yang signifikan hampir menyentuh 100 poin, indeks harga saham *Dubai Financial Market* (DFM) mengalami penurunan terendah pada bulan juli 2016 dengan angka 2.211 poin dan tertinggi pada bulan September 2017 dengan angka 3.564 poin, indeks saham *The Financial Times Stock Exchange* (FTSE) cenderung stabil namun mengalami kenaikan dan penurunan hanya kurang lebih 20 poin setiap bulannya, indeks saham *Hang Seng Index* (HSI) sangat fluktuatif namun cenderung naik pada bulan Juli-Oktober 2017, indeks saham *Kuala Lumpur Stock Exchange* (KLSE) mengalami kenaikan pada bulan maret 2016 dengan angka 1.718 poin, namun pada bulan-bulan selanjutnya cenderung mengalami kenaikan dan penurunan hanya beberapa poin saja.

2. Perkembangan harga saham *Jakarta Islamic Index* (JII) adalah fluktuatif, bahkan mengalami penurunan yang signifikan sebanyak 500 poin pada bulan November 2016 dengan angka 6.827 poin dan mengalami kenaikan lagi di bulan maret 2017 dengan angka 7.184 poin.
3. Analisis pengaruh secara parsial yang berpengaruh terhadap *Jakarta Islamic Index* (JII) adalah DJIA (X_1), FTSE (X_3) dan HSI (X_4) setiap variabel menghasilkan nilai statistik X_1 , X_3 dan X_4 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi nilai $p\text{-value} < \alpha$ (5%) maka berarti bahwa X_1 , X_3 dan X_4 berpengaruh secara signifikan terhadap Y dan variabel DFM (X_2), dan KLSE (X_5) tidak berpengaruh terhadap variabel Y. Sedangkan analisis pengaruh secara simultan dari hasil uji f terlihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar $16,14627 > 2,773 F_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 0,000004. Dengan menggunakan tingkat α 0,05 atau 5%, maka H_0 berhasil ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, hasil perhitungan bahwa nilai sig (0,000004) $< \alpha$ 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa *Dow Jones Industrial Average Index* (DJIA) (X_1), *Dubai Financial Market* (DFM) (X_2), *The Financial Times Stock Exchange* (FTSE) (X_3), *Hangseng Index* (HSI) (X_4), dan *Kuala Lumpur Stock Exchange* (KLSE) (X_5) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap pergerakan harga saham *Jakarta Islamic Index* (JII) variabel (Y). Indeks harga saham berpengaruh sebesar Indeks harga saham internasional berpengaruh sebesar 81,76% terhadap *Jakarta Islamic Index* (JII) dan sisanya sebesar 18,24% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model.

Saran

1. Bagi Investor
Sebelum melakukan investasi para investor sebaiknya mempertimbangkan berinvestasi pada indeks syariah terutama indeks JII. Bagi emiten yang tercatat dalam indeks JII peneliti menyarankan agar terus meningkatkan kinerja untuk berkembangnya pasar modal dengan memperhatikan faktor-faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi pasar modal di Indonesia agar kinerjanya terus *outperforme*. Karena informasi pergerakan indeks harga saham sangat berguna bagi investor maupun trader dalam menentukan posisi ideal, apakah harus melakukan pembelian, penjualan atau menahan saham yang dimiliki.
2. Bagi Peneliti Lain
Penelitian ini mempunyai keterbatasan yaitu hanya menggunakan rentang waktu 24 bulan, yaitu periode 2016-2017 saran bagi peneliti selanjutnya adalah melakukan penelitian dengan periode pengamatan yang lebih panjang untuk mendapatkan hasil yang lebih valid. Dan untuk penelitian berikutnya diharapkan menambah indeks dari bursa internasional lainnya sebagai variabel independen, karena sangat dimungkinkan indeks lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini berpengaruh terhadap pergerakan harga saham JII.

Daftar Pustaka

Buku :

- Aziz, Abdul.(2010). "*Manajemen Investasi Syariah*". Bandung : Penerbit Alfabeta,
Huda, Nurul dan Edwin Nasution, Mustafa. (2008). *Investasi pada Pasar Modal Syariah*.
Jakarta : KENCANA PRENADA MEDIA GROUP.
Indonesia Stock Exchange. (2010). *Buku Panduan Indeks Harga Saham Bursa Efek*

Indonesia. Jakarta.

Samsul, Mohamad. (2006). *Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio*. Surabaya: Gelora Aksara Pratama.

Sudaryo, Yoyo dan Yudanegara, Aditya. (2017). *Investasi Bank dan Lembaga Keuangan*. Yogyakarta :CV Andi Offset.

T. Dominic.H. (2008). *Berinvestasi di Bursa Saham, Jakarta* : PT. Gramedia.

Jurnal dan Skripsi :

Fathya, Ighra Nurani; Azib, Azib; Senjiati, Ifa Hanifia. (2017). Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Terhadap Return Saham Syariah (Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2014-2016). Skripsi. Fakultas Syariah Universitas Islam Bandung.

M. Hanafi, Syafiq. (2011). Perbandingan Kriteria Syari'ah Pada Indeks Saham Syari'ah Indonesia, Malaysia, dan Dow Jones : Asy-Syir'ah, Jurnal Ilmu Syari'ah dan Hukum Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Vol. 45 No. II.

Mia, Laksmiwari. (2006). Pengaruh Faktor-faktor Ekonomi Makro terhadap Return Saham Jakarta Islamic Index di Bursa Efek Indonesia : Jurnal Fakultas Ekonomi. Jakarta : Universitas Budi Luhur.

Muharam, Harjum dan Zuraedah, Nurafni MS. (2008). Analisis Pengaruh Nilai Tukar Rupiah dan Indeks Saham Dow Jones Industrial Average Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di BEJ : Jurnal Maksi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang. Vol.8 No.1.

Pambudi, Setyoadi. (2017). Analisis Integrasi Pasar Modal Amerika Serikat (DJIA), Jepang (Nikkei 25, Hongkong (Hangseng), Korea Selatan (KOSPI), Singaoura (STI), Malaysia (KLSE), Indonesia (IHSG) tahun 2010-2015 : Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Malang.

Sudiyatno, Bambang dan Nuswandhari, Cahyani. (2009). Peran Beberapa Indikator Ekonomi Dalam Mempengaruhi Risiko Sistematis Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Jakarta : Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan. Universitas Stikubank Semarang Vol.1 No.2.

Website :

www.cnnindonesia.com. (2018, Maret 7). **Gumelar, Galih**. Retrieved Maret 26, 2018, from <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20180306201957-92-280945/jumlah-tenaga-kerja-asing-membludak-mayoritas-dari-china>.

www.dfm.ae. (2018). Retrieved Mei 5, 2018, from <https://www.dfm.ae/about-dfm/about-dfm>.

www.ditjenpp.kemenkumham.go.id. (2018). Media Publikasi Peraturan Perundang-Undangan. Retrieved Maret 26, 2018, from <http://ditjenpp.kemenkumham.go.id/hukum-bisnis/1427-tenaga-kerja-asing-di-indonesia-kebijakan-dan-implementasi.html>.

www.londonstockexchange.com. (2018). Retrieved April 01, 2018, from <https://www.londonstockexchange.com/traders-and-brokers/private-investors/private-investors/stock-markets/ftse/ftse.htm>